

## ABSTRAK

Hamdan Udin (2024). NPM 03072011030.” Merajut Karakter Toleransi Melalui Pelaksanaan Gerakan Pramuka di SMA Negeri 7 Halmahera Barat”. Dibawah bimbingan sebagai pembimbing 1 Nani i.Rajaloe, S.pd., M.pd, dan pembimbing II Hasmawati, S.ag, M.pd.

Tujuan penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui upaya membangun dan merajut karakter toleransi melalui pelaksanaan kegiatan pramuka di SMA Negeri 7 Halmahera Barat serta, (2) untuk mengetahui faktor-faktor pendukung dan penghambat pembentukan karakter toleransi peserta didik melalui kegiatan pramuka di SMA Negeri 7 Halmahera Barat. Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif, dengan pendekatan study kasus. Subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, wakasek kesiswaan, Pembina pramuka, ketua osis dan anggota pramuka. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data.

Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut: (1). Pelaksanaan kegiatan pramuka di SMA Negeri 7 Halmahera Barat telah berjalan dengan efektif dan baik karena telah melakukan beberapa upaya untuk mengembangkan karakter toleransi peserta didik melalui kegiatan kepramukaan yaitu: kegiatan perkemahan penerimaan tamu ambalan, perkemahan kenaikan tingkat dan mengikuti raimuna nasional dan *scot computation*. pramuka adalah kegiatan ekstrakurikuler yang didukung oleh program kerja dan dapat membentuk dan menumbuhkan karakter toleransi peserta didik seperti: saling membantu sesama teman, saling menghargai perbedaan, gotong royong atau kerja sama (2). Faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pembentukan karakter toleransi peserta didik melalui pelaksanaan kegiatan pramuka di SMA Negeri 7 Halmahera Barat, faktor pendukung internal (dari dalam diri) yaitu: kesadaran, sikap, pengalaman dan pengetahuan dan faktor eksternal yaitu: kompetensi yang dimiliki pembina, teman sebaya atau faktor pendukung lainnya seperti: dukungan dari pihak sekolah, Pembina pramuka, anggaran atau dana BOS, orang tua, atribut perkemahan dan program kerja selanjutnya masyarakat juga memberi dukungan dalam kegiatan yang telah diprogramkan oleh anggota pramuka seperti bakti sosial, penghijauan dengan masyarakat setempat sehingga karakter toleransi dapat dibentuk dengan baik. Sedangkan faktor penghambat pembentukan karakter toleransi peserta didik faktor internal: kondisi fisik peserta didik dan kurangnya motivasi dari dalam diri, faktor eksternal: pengaruh teman sebaya dan orang tua juga merupakan salah satu faktor penghambat pembentukan karakter toleransi melalui pelaksanaan kegiatan pramuka.

**Kata Kunci:** *karakter, toleransi, gerakan pramuka*

## **ABSTRACT**

*Hamdan Udin (2024). NPM 03072011030. "Cultivating the Character of Tolerance Through the Implementation of the Scout Movement at SMA Negeri 7 West Halmahera". Under the guidance of supervisor I Nani i.Rajaloo, S.pd., M.pd, and supervisor II Hasmawati, S.ag, M.pd.*

*The aims of this research are (1) to determine efforts to build and cultivate the character of tolerance through the implementation of scout activities at SMA Negeri 7 West Halmahera and, (2) to determine the supporting and inhibiting factors in building students' character of tolerance through scout activities at SMA Negeri 7 West Hamahera. The type of research used is descriptive qualitative, with a case study approach. The subjects in this research were the school principal, vice principal of student affairs, scout leader, student council president and scout members. Data collection techniques use observation, interviews and documentation techniques. The data analysis technique in this research uses data reduction, data presentation and data verification techniques.*

*The results of this research are as follows: (1). The implementation of scouting activities at SMA Negeri 7 West Halmahera has been running effectively and well because several efforts have been made to develop the tolerant character of students through scouting activities, namely: camp activities for welcoming guests, level promotion camps and taking part in national raimuna and scot computation. Scouting is an extracurricular activity that is supported by a work program and can form and foster students' tolerant character such as: helping each other, respecting each other's differences, mutual cooperation or cooperation (2). Factors that support and hinder the formation of students' tolerant character through the implementation of scout activities at SMA Negeri 7 West Halmahera, internal supporting factors (from within), namely: awareness, attitude, experience and knowledge and external factors, namely: competence possessed by the coach. , peers or other supporting factors such as: support from the school, Scoutmaster, boss's budget or funds, parents, camp attributes and work programs, then the community also provides support in activities that have been programmed by Scout members such as social service, reforestation with local community so that the character of tolerance can be well formed. Meanwhile, the factors inhibiting the formation of the character of tolerance in students are internal factors: the physical condition of students and lack of motivation from within themselves, external factors: the influence of peers and parents are also one of the factors inhibiting the formation of the character of tolerance through the implementation of scout activities.*

**Keywords: character, tolerance, scout movement**